

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP INTERAKSI
SOSIAL PADA SISWA KELAS IX DI SMP NEGERI 1
BANDAR LAMPUNG**

Liza Wulandari¹, Siti Zahra Bulantika², Dharlinda Suri Damiri³
¹²³STKIP PGRI Bandar Lampung

¹lisawulandariichaa@gmail.com, ²azahrabulantika@gmail.com,

³dharlindasurii@gamil.com

Abstrak: Pola asuh yang dilakukan orang tua terhadap intraksi sosial Siswa, pola asuh orang tua akan membantu anak untuk tumbuh dan berkembang dengan merawat, membimbing dan mendidik anak untuk kemandirian, akan tetapi pola asuh yang berlebihan juga tidak baik untuk perkembangan individu. tujuan penelitian adalah menganalisis pengaruh pola asuh orang tua terhadap intraksi sosial siswa. Pendekatan kuantitatif korelasional menggunakan teknik random , dari hasil pengumpulan data dan hasil pengujian yang dilakukan peneliti, mengemukakan hasil bahwa data yang digunakan layak untuk dijalankan , serta hasil uji korelasi menggunakan korelasi product moment menunjukkan tabel correlation sebesar 0,892 dengan signifikansi 0,000. yang membuktikan H_0 diterima jadi terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan interaksi sosial siswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap interaksi sosial siswa di SMP Negeri 1 Bandar Lampung. Hal ini dibuktikan dengan harga koefisien korelasi sebesar 0,892 dengan signifikansi 0,000.

Kata kunci: Pola Asuh, Hubungan, interaksi social

***Abstract:** The parenting style used by parents on students' social interaction, parental parenting will help children to grow and develop by caring for, guiding and educating children for independence, but excessive parenting is also not good for individual development. the aim of the study was to analyze the effect of parenting style on students' social interactions. The correlational quantitative approach uses random techniques, from the results of data collection and test results carried out by researchers, the results show that the data used is suitable to be carried out, and the results of correlation tests using product moment correlation show a correlation table of 0.892 with a significance of 0.000. which proves that H_0 is accepted, so there is a significant relationship between parental parenting patterns and students' social interactions. Based on the research results, it can be concluded that there is an influence of parental parenting patterns on students' social interactions at SMP Negeri 1 Bandar Lampung. This is evidenced by the price of the correlation coefficient of 0.892 with a significance of 0.000.*

***Keywords:** Parenting Patterns, Relationships, social interactions*

PENDAHULUAN

Pola Asuh anak adalah cara terbaik bagi orang tua untuk membesarkan anak-anak mereka secara bertanggung jawab. Tentu saja beberapa pola asuh juga sangat mempengaruhi tumbuh kembang anak, seperti keluarga inti, keluarga kecil (dengan 3 anak), keluarga dengan orang tua muda,

keluarga dengan ibu bekerja, keluarga dengan orang tua tunggal, keluarga dengan orang tua lanjut usia. keluarga asuh, keluarga multiras, dan keluarga non-agama.

Siswa yang mempunyai kemampuan interaksi sosial yang baik akan mudah berintegrasi ke dalam kelompok, memimpin diskusi hingga

menyelesaikan tugas kelompok bersama-sama. Pola asuh orang tua mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap komunikasi sosial, pola asuh yang buruk akan menyebabkan siswa kehilangan arah, berpikir dan memecahkan masalah. Teman dapat mempengaruhi perilaku baik seorang siswa atau sebaliknya. Teman mempunyai kemampuan untuk mengantarkan siswa menjadi lebih baik atau sebaliknya.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan di SMP Negeri 1 Bandar Lampung diketahui bahwa sebagian siswa masih memiliki tingkat interaksi sosial yang rendah. Hal ini tercermin dari masih banyaknya siswa yang kurang aktif, kurang bersosialisasi atau tinggal berkelompok dengan teman. Beberapa siswa juga kurang bersosialisasi karena jarang bersekolah. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh pola asuh orang tua terhadap interaksi sosial siswa.

Pola Asuh Orang Tua

Pola asuh adalah suatu bentuk interaksi yang dilakukan keluarga dalam hal membimbing, mendidik, menurut madyawati 2017:” Pola asuh yaitu cara keluarga bertindak sebagai suatu aktivitas kompleks yang melibatkan banyak perilaku spesifik secara individu atau bersama-sama sebagai serangkaian usaha aktif untuk mengarahkan anaknya”. Dalam melakukan upaya mendidik, pola asuh orang tua akan tercermin dari perilaku, sikap, serta interaksi antara orang tua dengan anak dalam kehidupan sehari-hari seperti, bagaimana cara orang tua memberikan dukungan terhadap keberhasilan anak, memberikan hukuman, dan bagaimana orang tua menunjukkan kekuasaannya sebagai orang tua kepada anak (Mursalim et al., 2020).

Interaksi Sosial

Menurut Edward Lee Thorndike dalam Yoga Anjas Pratama teori belajar behaviorisme merupakan proses interaksi antara stimulus dan respon. Kemudian

menurut John Broadus Watson stimulus tersebut harus berbentuk tingkah laku yang dapat diamati (Pratama, 2019). Bonner dalam Ahmadi mengatakan bahwa interaksi sosial adalah suatu hubungan antara individu atau lebih dimana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya (Boangmanalu, 2020). Dalam hal ini intraksi social adalah suatu proses berkomunikasi yang pada hubungan social dilakukan secara dinamis, saling mempengaruhi dan memperbaiki kelakuan satu sama lain;

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan salah satu jenis penelitian yaitu korelasional. Dengan menggunakan random sampling dalam pengambilan sampel, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik. Populasi menggunakan 291 siswa kelas IX SMP N 1 Bandar Lampung, sampel dalam penelitian ini adalah 74 siswa kelas IX SMP N 1 Bandar Lampung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

a. Hasil uji validitas

Syarat penerimaan nilai koefisien reproduibilitas yaitu apabila koefisien reproduibilitas memiliki nilai $>0,90$ (Singarimbun & Effendi, 2014). Syarat penerimaan nilai koefisien skalabilitas yaitu apabila koefisien skalabilitas memiliki nilai $>0,60$ (Moh. Nazir, 2014).

Hasil Uji Validitas Sub Variabel Pola Asuh dan Interaksi Sosial

Item	Hasil Hitung Kr	Kr Standar	Hasil Hitung Ks	Ks Standar	Keterangan
Pola asuh	0,93	0,90	0,80	0,60	Valid
Interaksi Sosial	0,99	0,90	0,98	0,60	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan nilai Kr pada variable pola asuh $0,93 > 0,90$ dan nilai Ks $0,80 > 0,60$, sehingga seluruh item pada variable pola asuh dinyatakan valid. Kemudian pada variable interaksi sosial nilai Kr $0,99 > 0,90$ dan nilai Ks $0,98 > 0,60$ sehingga seluruh item pada variable interaksi sosial dinyatakan valid.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Dari analisis pertanyaan pola asuh dan interaksi sosial dengan menggunakan rumus KR-20 diperoleh nilai reliabilitas/KR 20 untuk sub variabel pola asuh sebesar 0,727 dan untuk sub variabel interaksi sosial sebesar 0,722, menurut Priyatno (2013) nilai reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik. Dapat disimpulkan bahwa nilai realibilitas = $0,727 > 0,7$ pada sub variabel pola asuh dan nilai realibilitas 0,722 pada sub variabel interaksi sosial (maka nilai reliabilitas dapat diterima).

c. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0

	Std. Deviation	0.51297305
Most Extreme Differences	Absolute	0.373
	Positive	0.373
	Negative	-0.314
Test Statistic		0.373
Asymp. Sig. (2-tailed)		.779 ^{c,d}

Berdasarkan dengan uji Kolmogrov-Smirnov yang ditunjukkan oleh tabel 4.2 diatas, dimana nilai probabilitas atau Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,779. Oleh karena itu, nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 atau $0,779 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

d. Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Korelasi Product Moment Correlations

		Pola Asuh	Interaksi Sosial
Pola Asuh	Pearson Correlation	1	.892**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	74	74
Interaksi Sosial	Pearson Correlation	.892**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	74	74

Pada tabel Correlation, diperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0,892 dengan signifikansi 0,000. Ha diterima karena signifikansi $> 0,05$. Jadi terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan interaksi sosial siswa.

Berdasarkan data tersebut di atas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan taraf signifikansi dengan galatnya.

- Jika signifikansi $>0,05$, maka H_0 diterima
- Jika Signifikansi $0,05$ maka H_a ditolak

Keputusan: Pada penelitian di atas setelah melalui analisa data dengan menggunakan Uji Korelasi Pearson (Product Moment) diketahui bahwa Signifikansinya adalah sebesar $0,000$, karena signifikansi $>0,05$ maka H_a diterima. Jadi terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh dengan interaksi sosial.

2. Pembahasan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMP N 1 Bandar Lampung dengan sampel 74 Siswa. Pengumpulan data interaksi social menggunakan angket dengan skala *guttman*. Dari hasil Uji yang dilakukan baik Validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa data yang digunakan berupa angket layak digunakan dalam penelitian.

Hasil uji korelasi product moment menunjukkan tabel Correlation, diperoleh harga koefisien korelasi sebesar $0,892$ dengan signifikansi $0,000$. H_a diterima karena signifikansi $>0,05$. Jadi terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan interaksi sosial siswa.

Dalam penelitian yang dilakukan membuktikan bahwa Hipotesis yang diajukan di terima yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan interaksi social siswa, hal ini juga di buktikan dengan beberapa penelitian yang ada, di buktikan dengan penelitian dengan judul “Peran Pola Asuh Orang Tua dan Penggunaan Gadget Terhadap Interaksi Sosial Anak Prasekolah”

memaparkan bahwa Pola asuh yang diterapkan oleh orangtua terhadap anak dapat mempengaruhi kemampuan interaksi sosial anak. Belajar dari figur orangtua, anak-anak dapat menerapkan cara berinteraksi dan melakukan hubungan timbal balik dengan teman seusianya. Penggunaan teknologi gadget pada anak prasekolah juga dapat memberikan dampak positif maupun negatif terhadap interaksi sosial anak di sekolah.

Prinsip dari pola asuh anak dalam suatu keluarga dilakukan oleh kedua orang tua dalam usaha membantu anak untuk tumbuh dan berkembang untu mendidik anak agar mencapai kemandiriannya. Seseorang yang berinteraksi sosial baik biasanya dapat mengatasi berbagai persoalan di dalam pergaulan dan tidak kesulitan menjalani hubungan dengan teman baru (Kyle, 2014). Interaksi sosial dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah faktor pola asuh orang tua. Keluarga atau lebih khususnya orang tua merupakan salah satu faktor yang sangat berperan penting untuk membentuk akhlak budi pekerti karena orang tua merupakan lembaga pendidikan non formal dan juga sebagai sentral pendidikan anak dari segala aspek. Orang tua memegang peran penting dalam proses sosial melalui pengasuhan yang dilakukan oleh orang tua.

SIMPULAN

Permasalahan berkaitan dnegan pola asuh orang tua terhadap siswa yang dapat mempengaruhi interaksi social siswa, dalam hal ini penelitian ini ingin membuktikan bahwa apakah terdapat hubungan diantara kedua nya. Dari proses pengumpulan data dan hasil uji yang dilakukan maka di peroleh hasil bahwa terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap interaksi sosial siswa di SMP Negeri 1 Bandar

Lampung. Hal ini dibuktikan dengan harga koefisien korelasi sebesar 0,892 dengan signifikansi 0,000.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi & Nur Urbiyati. (2013). *Ilmu Pendidikan*. Rhineka Cipta.
- Adawiah, R. (2017). P OLA ASUH ORANG TUA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK (Studi pada Masyarakat Dayak di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan). *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(1), 33–48. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/pkn/article/download/3534/3063>
- Ayun, Q. (2017). Pola Asuh Orang Tua Dan Metode Pengasuhan Dalam Pembentukan Kepribadian Anak. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(1), 102. <https://doi.org/10.21043/thufula.v5i1.2421>
- Boangmanalu, N. (2020). Perhatian Pengasuh Terhadap Interaksi Sosial Pada Anak Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Medan. UIN Sumatera Utara Medan.
- Firdaus, I. K., & Kelly, E. (2019). Pengaruh Pola Asuh terhadap Online Resilience. *Jurnal Psikologi*, 6(1), 20–38.
- Hapsari, I. I. (2016). *Perkembangan Anak Edisi ke Tujuh jilid dua*. Erlangga.
- Hurlock, E. B. (2005). *Psikologi perkembangan: suatu pendekatan sepanjang rentang hidup*. Erlangga.
- Irwanto. (2011). *Psikologi Umum*. Gramedia Pustaka Utama.
- Makagingge, M., Karmila, M., & Chandra, A. (2019). PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERILAKU SOSIAL ANAK (Studi Kasus Pada Anak Usia 3-4 Tahun di KBI Al Madina Sampangan Tahun Ajaran 2017-2018). *YaaBunayya Jurnal Anak Pendidikan Usia Dini*, volume 3 n, 115–122. <https://doi.org/10.24853/yby.3.2.16-122>
- Mansur. (2019). *Mendidik Anak Sejak Dalam Kandungan*. Mitra Pustaka.
- Mu'allim, & Herawati, E. (2019). Hubungan Tingkat Adiksi Media Sosial dan Tingkat Self-esteem dengan Interaksi Sosial pada Remaja SMA Batik 2 Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2016). *Metodologi Penelitian*. PT. Bumi Aksara.
- Tridhonanto, A., & Agency, B. (2014). *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis. Elek Media Komputindo*.

